



Hubungan Kejadian Pandemi COVID 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga

Aslinda Hafid¹, Hasrul²

¹ Departemen Kebidanan, Puskesmas Lawawoi, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, Indonesia

² Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi Keperawatan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
nurse.hasrul@yahoo.co.id



Keywords:

Covid 19 Pandemic Incident, Anxiety, Third Trimester Pregnant Women

ABSTRACT

Pregnancy is one of the important events in a woman's life. According to the International Federation of Obstetrics and Gynecology, Pregnancy is defined as the fertilization or union of a spermatozoa and an ovum followed by nidation or implantation. When calculated from the time of fertilization to the birth of the baby, a normal pregnancy will take place within 40 weeks or 10 months or 9 months according to the international calendar. So, it can be concluded that pregnancy is the meeting of the egg and sperm inside or outside the uterus and ends with the expulsion of the baby and the placenta through the birth canal. Currently, the Corona Virus or COVID-19, the case worldwide began with pneumonia or a mysterious pneumonia in December 2019. Currently, there is a Covid 19 Pandemic which directly affects all Indonesian people in general. In the world of health, pregnant women are not immune from the effects of the COVID-19 pandemic. The number of third trimester pregnant women in this Arawa hospital makes them very anxious in the face of the birth process.

Methods: the method used is Descriptive Observational Design. In this study, researchers will assess the degree or level of anxiety in third trimester pregnant women

Results: This research was carried out in March – April 2021 at the Arawa Pustu which is in the working area of the Lawawoi Health Center, Kab. Sidrap with a sample of 48 respondents. The sampling technique used was Simple Random Sampling, namely the third trimester pregnant women who came for treatment at the Pustu Arawa, the work area of the Lawawoi Health Center, Sidrap Regency were selected randomly.

Conclusion: The results of the study obtained are that there is a relationship between the incidence of the Covid 19 pandemic and the anxiety of third trimester pregnant women, the P value = 0.002 < 0.05

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan perempuan (Yuniastari et al., 2014). Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir. Masa kehamilan dibagi dalam 3 trimester : trimester I, dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan (0-12 minggu), trimester II dimulai dari bulan keempat sampai enam bulan (13-28 minggu), trimester III dari bulan tujuh sampai sembilan bulan (29-42 minggu) (Yulizawati et al., 2017). Menurut Pieter dan Lubis, selama masa kehamilan terjadi perubahan pada ibu baik fisik maupun psikis. Secara umum perubahan fisik selama masa kehamilan ialah, tidak haid, membesarnya payudara, perubahan bentuk rahim, perubahan sistem kerja organ tubuh, membesarnya perut, naiknya berat badan, melemahnya relaksasi otot-otot saluran pencernaan, sensitivitas pada penginderaan, serta kaki dan tangan mulai membesar (Zamriati et al., 2013). Hasil penelitian Martini dan Ika Oktaviani menunjukkan bahwa dari 55 responden, 52,7% ibu hamil tidak mengalami cemas dan 47,3% ibu hamil mengalami cemas. Dari lima variabel yang diteliti, dua variabel ternyata tidak dapat membuktikan adanya hubungan, yaitu umur (p=0.568), pekerjaan (p=0.592), sedangkan variabel yang lain yaitu graviditas (p=0.022), tingkat pendidikan (p=0.047) dan status kesehatan (p=0.010) secara statistik dapat membuktikan adanya hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan (Martini & Oktaviani, 2015).

Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis (Rochman, 2010). Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Rumaiah, 2003).

Tingkat kecemasan di atas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan alat ukur (instrumen) yang

dikenal dengan nama Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) yang terdiri dari 14 kelompok gejala, masing-masing kelompok diberi bobot skor 0-4 yang artinya adalah: dengan nilai 0 = (tidak ada gejala sama sekali), nilai 1 = gejala ringan (memiliki satu dari gejala yang ada), nilai 2 = gejala sedang (memiliki 1/2 dari gejala yang ada), nilai 3 = gejala berat (memiliki lebih dari 1/2 gejala yang ada) dan nilai 4 = gejala berat sekali (semua gejala ada). masing-masing nilai (score) dari 14 kelompok gejala tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seseorang yaitu: dengan perincian bila nilai < 14 berarti tidak ada kecemasan. Nilai 14-20 berarti kecemasan ringan, nilai 21-27 berarti kecemasan sedang, 28-41 berarti kecemasan berat dan nilai 42-56 berarti kecemasan berat sekali (Shodiqoh & Syahrul, 2014).

METODE

Metode yang digunakan adalah Desain Observasional Deskriptif (Lusiana, 2015) Pada penelitian ini, peneliti akan menilai derajat atau tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kejadian pandemi covid 19 dengan kecemasan ibu hamil trimester ketiga. Penelitian ini telah dilakukan di Pustu Arawa wilayah kerja puskesmas lawawoi. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu Simple Random Sampling, yaitu ibu hamil trimester ketiga yang datang berobat di Pustu Arawa. Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 48 sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji statistik ini terdiri dari uji analisis univariat dan uji analisis bivariat.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan kemudian disajikan sebagai berikut :

1. Analisa Univariat
 - a. Karakteristik responden
 - 1) Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki- laki	0	0
Perempuan	48	100
Total	48	100

Sumber : Data Primer Maret – April 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 48 jumlah reponden dalam penelitian ini perempuan 48 orang dengan presentase (100%).

2) Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	(%)
SD	9	18.8
SMP	13	27.1
SMA	11	22.9
DIPLOMA 4/SARJANA	14	29.2
MAGISTER	1	2.1
TOTAL	48	100

Sumber : Data Primer Maret – April 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 48 jumlah reponden, reponden yang memiliki tingkat pendidikan paling banyak adalah diploma 4/sarjana 14 orang dengan presentase (29.2%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan paling sedikit adalah magister 1 orang dengan presentase (2.1%).

3) Tingkat Umur Responden

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	(%)
17-25 tahun	4	8.3
26-35 tahun	24	50.0
36-45 tahun	18	37.5
46-55 tahun	2	4.2
TOTAL	48	100

Sumber : Data Primer Maret – April 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 48 jumlah reponden, reponden yang memiliki umur paling banyak adalah 26-35 tahun 24 orang dengan presentase (50%) dan responden yang memiliki umur paling sedikit adalah 46-55 tahun 2 orang dengan presentase (4.2%).

2. Analisa Bivariat

1) Tingkat Kecemasan

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi	(%)
Tidak ada gejala	3	6.2
Kecemasan ringan	11	22.9
Kecemasan sedang	17	35.4
Kecemasan berat	11	22.9
Kecemasan berat sekali	6	12.5
total	48	100

Sumber : Data Primer Maret – April 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari

48 jumlah reponden, reponden yang mengalami kecemasan paling banyak adalah kecemasan sedang 17 orang dengan presentase (35.4%) dan responden yang mengalami kecemasan paling sedikit adalah kecemasan tidak ada gejala 3 orang dengan presentase (6.2%).

2) Kehamilan

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Kehamilan

Kehamilan	Frekuensi	(%)
Trimester Ketiga	48	100
Total	48	100

Sumber : Data Primer Maret – April 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 48 jumlah reponden dengan kehamilan trimester ketiga presentase (100%).

Hubungan kejadian Pandemi Covid 19 dengan Kecemasan Ibu Hamil

Dari hasil uji pearson chi-square *test* tabel 6 didapatkan nilai $p=0,002$. Oleh karena $p = 0,002 < 0,05 (\alpha)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara kejadian pandemi covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga

PEMBAHASAN

Hubungan kejadian Pandemi Covid 19 terhadap kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $p=0,002$. Oleh karena $p = 0,002 < 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara kejadian pandemi covid 19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga. Kejadian pandemi covid 19 telah ditetapkan oleh pemerintah sejak tahun 2019 ini membuat semua masyarakat harus mewaspadaai penularan virus corona tersebut. Masyarakat diharapkan mampu menekan laju penularan virus corona dengan konsisten menerapkan protokol kesehatan, selain itu kondisi pandemi yang melanda negara banyak menimbulkan kerugian kepada masyarakat baik kerugian secara materi dan beban psikologis, terkhusus pada ibu hamil trimester ketiga. Persalinan dalam kondisi pandemi tentu sesuatu hal yang berbeda dengan persalinan yang dilakukan disaat kondisi normal. Ini membuat ibu hamil menjadikan beban psikologis sehingga menimbulkan kecemasan. Proses persalinan yang memiliki banyak persyaratan, pelayanan kesehatan yang terbatas, kondisi bayi setelah melahirkan merupakan salah satu contoh beban psikologis ibu hamil saat melahirkan dikondisi pandemi seperti saat ini. sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh Martini dan Ika Oktaviani menunjukkan bahwa dari 55 responden, 52,7% ibu hamil tidak mengalami cemas dan 47,3% ibu hamil mengalami cemas. Dari lima variabel yang diteliti, dua variabel ternyata tidak dapat membuktikan adanya hubungan, yaitu umur ($p=0.568$), pekerjaan ($p=0.592$), sedangkan variabel yang lain yaitu graviditas ($p=0.022$), tingkat pendidikan ($p=0.047$) dan status kesehatan ($p=0.010$) secara statistik dapat membuktikan adanya hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan (Martini & Oktaviani, 2015). Salah satu faktor kecemasan yang terjadi pada ibu hamil yaitu tingkat pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri dapat diartikan dari hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. (Hasrul & Nurdin, 2020). Pada ibu hamil trimester ketiga diharapkan dapat memahami secara komprehensif tentang penerapan protokol kesehatan saat akan melahirkan sehingga berdampak pada penurunan tingkat kecemasan yang dirasakan. Pandemi covid 19 yang semakin hari bertambah jumlah masyarakat yang positif mengharuskan kita menjaga kesehatan mental. Mental yang sehat akan membuat kepuasan hidup yang erat kaitannya dengan kebahagiaan dimana orang yang bahagia akan memiliki sistem imun yang tinggi. (Buana, 2017)

KESIMPULAN

Penularan corona virus yang begitu cepat memaksa para ahli epidemiologi menetapkan status Pandemi Covid 19 sebagai salah satu upaya dalam menekan angka penularan virus tersebut, Sehingga pelayanan kesehatan dilakukan dengan sangat ketat. khususnya pada ibu hamil trimester ketiga menimbulkan kecemasan dalam menantikan kehamilannya. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang hubungan kejadian pandemi covid 19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga yang dilaksanakan pada bulan maret – april 2021 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan didapatkan nilai $p = 0.002 < 0,05$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Ilmiah

Dapat menjadi literatur dalam pengembangan informasi yang mempunyai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan keperawatan tentang kecemasan ibu hamil

2. Ibu Hamil

Dapat menjadi literatur dalam mempersiapkan kehamilannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniroh, U., & Fatimah, R. F. (2019). Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32584/jikm.v2i2.374>
- Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Elvina, L., ZA, R. N., & Rosdiana, E. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.207>
- Hasrul, H., & Nurdin, S. (2020). Pengaruh pengetahuan keluarga terhadap status gizi balita. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(2), 147–156. <https://doi.org/10.31101/jkk.797>
- Lusiana, N., Andriyani, R., & Megasari, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kebidanan* (1st ed.). CV Budi Utama
- Martini, & Oktaviani, I. (2015). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil TM Tiga dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, IX(1), 1–6. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/1752>
- Putri, R. (2017). *Hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah*. 19–20. <http://digilib.unila.ac.id/26165/3/.pdf>
- Prameswari, Y., & Ulfah, Z. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Persalinan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam TAHUN 2018. *Psyche*, 12(1), 30–39. <http://lppm.upiyptk.ac.id/ojsupi/index.php/PSIKOLOGI/article/download/73/44/>
- Rumaiah (2003). *Wirid Ibu Hamil*. Pustaka Arafah.
- Sari, F., & Novriani, W. (2017). *Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trisemester III*. 1(1), 55–64. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/download/1414-5830/etc>
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2014). Anxiety Level Differences Between The Face Of Labour And Multigravida Primigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.20473/jbe.v2i12014.141-150>
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan

Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), 104–110. <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i2.101>

Yulizawati, Iryani, D., Bustami, Elsinta, L., Isnani, A. A., & Andriani, F. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.

Yuniastari, A. D., P, S. F., & P, D. R. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Di. 2*, 283–291.

Zamriati, W. O., Hutagaol, E., & Wowiling, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli Kia Pkm Tuminting. *Jurnal Keperawatan*, 1(1). <https://media.neliti.com/media/publications/109817-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-ke.pdf>

Tabel 6. Hasil analisis hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester ketiga

Kehamilan	Tingkat Kecemasan										Total	%	P
	Tidak ada gejala	%	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%	Berat sekali	%			
Trimester Ketiga	3	6.2	11	22.9	17	35.4	11	22.9	6	12.5	48	100	0,002